

## PENDAMPINGAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA UMKM DI DESA PADANG SARI

**Dian ayu Andriani<sup>1</sup>, Neni Triastuti<sup>2</sup>, Viki Sazali<sup>3</sup>, Muhammad Fadli<sup>4</sup>, Evi Yulyantika<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen, Universitas Asahan

<sup>3</sup>Ekonomi Pembangunan, Universitas Asahan

email: dianayu767@gmail.com

### ABSTRAK

Baik di tingkat lokal maupun nasional, Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bagian penting dari ekonomi termasuk industri rumahan Jus Buah Pala yang dimiliki oleh Bapak Amat Yasir di Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan. Meskipun memiliki potensi besar, UMKM ini mengatasi sejumlah masalah, seperti keterbatasan pemasaran, modal, dan akses informasi. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas usaha melalui pelatihan pemasaran digital dan pembuatan label produk yang lebih menarik. Pelatihan pemasaran digital, termasuk pemanfaatan media sosial, berhasil memperluas jangkauan pasar, sementara pembuatan label yang lebih profesional meningkatkan daya tarik produk. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa intervensi yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan manajerial dan kinerja usaha UMKM, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha. Program ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan UMKM yang lebih berdaya saing dan produktif.

**Kata Kunci:** UMKM, Jus Buah Pala, Pemasaran Digital, Label Produk, Pengabdian Masyarakat.

### ABSTRACT

*Micro, small, and medium-sized businesses, or MSMEs, are essential to regional and national economies, including the home industry of Pala Fruit Juice owned by Mr. Amat Yasir in Tinggi Raja, Asahan Regency. Despite its significant potential, this MSME faces challenges such as limited marketing, capital, and access to information. This community service program aimed to enhance the business capacity through digital marketing training and the creation of more attractive product labels. Digital marketing training, including the use of social media, successfully expanded market reach, while the creation of professional labels improved product appeal. The results indicate that focused interventions can enhance managerial knowledge and business performance, leading to increased income and business sustainability. This program contributes to the development of more competitive and productive MSMEs.*

**Keywords:** MSME, Pala Fruit Juice, Digital Marketing, Product Label, Community Service.

### 1. PENDAHULUAN

Masyarakat yang memiliki potensi dapat melihat potensi mereka, dan dapat membedakan lingkungan mereka, dapat menemukan peluang bisnis dan memanfaatkannya untuk masyarakat. Selain itu, dengan peluang bisnis di daerah sekitar, diharapkan akan menjadi ciri khas wilayah. Usaha Micro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu contoh usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Perekonomian daerah dan nasional digerakkan oleh bisnis kecil dan menengah (UMKM) juga memiliki potensi bisnis yang sangat digalakan oleh pemerintah karena lebih banyak masyarakat yang berusaha menghasilkan perekonomian yang lebih baik dan kokoh,

karena sumber daya lokal, dan pembiayaan lokal dapat diserap dan dimanfaatkan secara optimal. (Latifah et al. 2021).

UMKM juga menjadi komponen penting dalam masyarakat karena memiliki kemampuan untuk memberikan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan berperan aktif dalam menjaga pertumbuhan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang semakin berkembang saat ini terbagi menjadi beberapa kategori, seperti pertanian, perikanan, peternakan, hutan, gas, listrik, air bersih, hotel, restoran, bisnis, jasa swasta, dan industri pengolahan.

Usaha industri rumahan merupakan bagian dari sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Usaha perusahaan yang dimiliki dan dioperasikan secara mandiri dan tidak menguasai pasar. Selain itu, ini tidak merupakan cabang atau bagian dari perusahaan lain manapun. Industri rumahan merupakan suatu peluang bisnis yang menghasilkan hasil ekonomi untuk individu atau perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya. Di antara perusahaan UMKM di Sumatera Utara, Kabupaten Asahan, khususnya di Kecamatan Tinggi Raja Desa Padang Sari, industri rumahan minuman seperti Jus Buah Pala milik Bapak Amat Yasir Ini harus dapat bertahan dalam situasi apa pun. Pemilik menjelaskan bahwa tujuan tetapnya adalah untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat agar mereka dapat memperoleh penghasilan dan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka seperti makanan, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan anak, dan kebutuhan lainnya. Terlepas dari perbandingan dengan industri kreatif lainnya, industri rumahan jus buah pala ini memiliki banyak peluang untuk berkembang karena banyak pemina dan harganya yang murah, tetapi masih ada kendala dalam proses produksi.

Salah satu tantangan yang dihadapi UMKM ini adalah sulitnya mendapatkan akses ke sumber daya produktif seperti informasi dan teknologi, yang menghambat pertumbuhan mereka. Selain itu, kadang-kadang sulit untuk mempromosikan terhadap karena keterbatasan sumber daya industri rumahan tersebut.

Tujuan utama dari aktivitas yang berkomitmen kepada masyarakat di industri rumahan milik Bapak Amat Yasir Manurung dari aktivitas yang berkomitmen kepada masyarakat sehingga mereka dapat memaksimalkan keuntungan. Dengan demikian, Bisnis ini dapat berlanjut untuk meningkatkan pendapatan, termasuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bekerja di industri rumahan. Strategi adalah apa tindakan yang harus diambil oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Langkah-langkah ini kadang-kadang sulit dan rumit, dengan banyak tantangan atau cobaan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Strategi pengembangan rumah tangga yang digunakan oleh pengelola rumah tangga untuk merebut pelanggan sangat menentukan keberhasilan bisnis.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, Adapun metode pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahapan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi bersama kelompok pengabdian dalam waktu yang terukur dan terstruktur. Kegiatan ini merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menyamakan persepsi dan menciptakan rencana bersama anggota tim dan mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
2. Melakukan survei lokasi dengan cara mendatangi langsung ketempat atau lokasi di usaha Jus Buah Pala yang beralamat Desa Padang Sari terletak di Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini akan dibantu oleh beberapa mahasiswa. Untuk survei aktivitas, sebagai yang digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Melakukan Survei Lapangan

3. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap praktik pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dan mitra. Aktivitas ini mengukur seberapa puas dan berpengaruhnya usaha jus buah pala dalam menerima teknis pemasaran dan manajemen usaha terhadap pengembangan usaha.

Peserta pengabdian Masyarakat ini termasuk: Pembimbing Lapangan seluruh mahasiswa KKNT Posko 6, dan Pemilik Usaha rumahan Bapak Amat Yasir Di Desa Padang Sari, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perekonomian nasional termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan ekonomi. (Evi Sirait et al. 2024)

Menurut *National Science and Technology Authority handbook on appropriate usage of medicinal herbs* Senyawa kimia dalam buah pala baik untuk kesehatan. Misalnya, kulit dan daging buah pala mengandung minyak atsiri dan zat samak, sedangkan fuli atau bunga pala mengandung minyak atsiri, zat samak, dan zat pati. Biji pala, di sisi lain, mengandung banyak saponin, miristisin, elemisi, enzim lipase, pektin, lemonena, dan asam oleanolat. Sebagian besar bagian buah pala mengandung senyawa kimia yang bermanfaat bagi kesehatan. Beberapa di antaranya adalah masuk angin, insomnia (yang menyebabkan susah tidur), bersifat stomatik (yang membantu pencernaan dan meningkatkan selera makan), karminatif (yang membantu buang angin), antiemetik (yang mengurangi rasa mual dan muntah), nyeri haid, rematik, dan gangguan menstruasi.

UMKM Buah Pala Bapak Amat di Desa Padang Sari Dusun 1 Terusan Ulu Kecamatan Tinggi Raja mulai beroperasi pada tahun 2021. Industri ini dimiliki oleh individu. Karena melihat peluang bisnis dalam industri pembuatan buah pala, UMKM buah pala ini berdiri dengan modal sendiri sekitar Rp 5.000.000 untuk membuat bibit pohon pala, membeli peralatan, dan bahan untuk produksi. jus buah pala.

Dalam sekali penjualan usaha ini mampu menjual jus buah pala sebanyak 150 botol perbulan. Dengan modal pembuatan jus buah pala 6.500 setiap penjualan mendapat 70% keuntungan. Untuk jus buah pala ini hanya membuat jika pemesanan hanya diterima.

#### A. Proses Kegiatan/Pembahasan

Adapun proses kegiatan yang dilakukan yaitu

1. buah pala yg sudah dikupas dipisahkan kulit luar, puli, dan palanya, kemudian

dijemur hingga kering.

2. setelah kering kulit luar puli pala direbus hingga mendidih. Kemudian buah pala juga direbus hingga mendidih
3. selanjutnya blender buah pala dengan menggunakan air rebusan kulit luar dan puli pala,
4. setelahnya disaring untuk memisahkan ampas dan airnya dan masukkan gula sesuai selera kemudian sajikan.
5. Jus buah pala dapat disajikan dalam keadaan hangat dan dalam keadaan dingin dengan menambahkan es batu.



Gambar 2. Bahan-bahan yang digunakan



Gambar 3. Proses Penyatuan Kulit, Fuli dan Buah Pala yang sudah dimasak



Gambar 4. Pengemasan Jus Buah Pala



Gambar 5. Label jus sebelum dilakukan pendampingan

#### B. Hasil Kegiatan Pengabdian

Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan pengembangan ekonomi lokal merupakan komponen penting dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan di desa (Asnuryati 2023). Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM yang ada di desa Padang Sari oleh karena itu, tim pengabdian bekerja sama dengan masyarakat dengan pendampingan mengenai promosi online dan pengemasan produk untuk mengembangkan bisnis mikro, kecil, dan menengah yang beroperasi pada tanggal 28 September Dalam tahun 2023, kegiatan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Pemasaran Digital

Pelatihan pemasaran digital telah menawarkan berbagai pendekatan berguna untuk menjangkau pelanggan secara online. Salah satu contoh pengiklanan online adalah penggunaan media sosial. Pengiklanan online telah mengubah cara beberapa usaha kecil dan menengah (UMKM) menggunakan media sosial karena dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan penjualan mereka mengurangi beban biaya promosi yang besar yang terkait dengan pengenalan dan pemasaran barang dan jasa yang ditawarkan (Fidela, Pratama, and Nursyamsiah 2020). Para pelaku UMKM mulai menggunakan platform *e-commerce* dan media sosial untuk mempromosikan barang mereka, yang berdampak positif pada penjualan dan visibilitas pasar.

##### 2. Pembuatan Label Produk

Pembuatan label produk juga telah mengembangkan berbagai metode yang berhasil untuk menjangkau konsumen secara online, dan para pelaku UMKM mulai menggunakan media editing untuk membuat label produk mereka, yang berdampak positif pada penjualan.



Gambar6. Label jus sesudah dilakukan pendampingan

Berdasarkan hasil kegiatan produksi yang telah dipaparkan diatas, Program pendampingan ini berhasil memperluas jangkauan pemasaran digital serta meningkatkan keterampilan dalam pembuatan label produk bagi UMKM di Desa Padang Sari. Pengalaman ini menunjukkan bahwa UMKM dapat berhasil lebih baik dengan intervensi yang terfokus.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan yang dilakukan bermanfaat bagi Bapak Amat yang berpusat pada upaya buah Pala. Aktivitas tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan mitra yaitu Bapak Amat mengenai pentingnya suatu produk dipasarkan tidak hanya door to door namun juga melalui pemasaran digital, desain label yang lebih menarik serta beberapa manfaat yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini.

Setelah menguasai beberapa bahan, sebagai pemilik UMKM Buah Pala, Bapak Amat tertarik dan termotivasi untuk menggunakan media sosial sebagai media pemasarannya untuk memperluas pemasaran dan pengelolaan dalam manajemen keuangannya serta menghasilkan lebih banyak uang untuk mitra karena mereka tertarik dan termotivasi untuk membuat label produk yang lebih menarik dan pemasarannya, plan tindakan tambahan yang akan dilaksanakan, yaitu dengan bantuan program pendampingan ini.

Program pendampingan ini berhasil dalam meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), memperoleh pengetahuan dan keterampilan manajerial baru, mendapatkan akses yang lebih baik ke pasar, dan memperluas jangkauan pemasaran digital mereka. Pengalaman ini menunjukkan bahwa UMKM dapat berhasil lebih baik dengan intervensi yang terfokus.

#### DAFTAR PUSTAKA

Asnuryati. 2023. “Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan Di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas Dan Kemandirian Ekonomi Lokal.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (2): 2175–83.

Evi Sirait, Bagus Hari Sugiharto, Jenal Abidin, Nely Salu Padang, and Johni Eka Putra. 2024. “Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Di Indonesia.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5 (7): 3816–29. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4160>.

Fidela, Alifah, Aprinaldi Pratama, and Tita Nursyamsiah. 2020. “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya Di Desa Jambu , Kabupaten Sumedang.” *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2 (3): 493–98.

Latifah, Hasna, Popy Riliandini, Destya Nuryandara Fadillah, and Khoirun Nisa’. 2021. “Prosiding Seminar Nasional Membangun Desa Uns Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa

Nurfadhlila, Shafira, and Sugeng Heri Suseno. 2020. “Peningkatan Mutu Sirup Pala DP Segar Sari Dengan Penambahan Kitosan Sebagai Pengawet Alami Dan Penjernih Increase in Quality of DP Segar Sari Nutmeg Syrup with Addition of Chitosan as a Natural Preservative and Purifier.” *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2 (3): 455–59.

Safriani, Safriani, and Putri Humaira. 2022. “Produk Olahan Buah Pala (Myristica Fragrans) Di Desa Padang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Penunjang Perekonomian Masyarakat.” *Prosiding Seminar Nasional Biotik* 10 (2): 237–43.

Sodiah, Sodiah, Desrifa Fitri, Suci Karlina Aziz, Nurul Latifatun Nashikha, Rahma Mutia

Mukni, Ika Yulia Sari, and Bashori Bashori. 2023. "Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Pemanfaatan Platform Digital Di Desa Tambang Besi." *Ibrah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2): 67–82. <https://doi.org/10.47766/ibrah.v2i2.1040>.

Rahmadani, Suci. 2021. "Analisis Strategi Pengembangan UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Padang Brahrang Kec. Selesai Kab. Langkat (Studi Kasus Pada Home Industri Krupuk & Keripik)." *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (3): 115–29. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v2i3.160>.